

LAMPIRAN 6 : INFORMAN 6

Nama Informan	Maulana Mutahari		
Usia	22		
Kode	I6_MM		
Nama Interviewer	Reza Tri Anggara		
Kode	RTA		
Hari Tanggal Wawancara	Minggu, 09 November 2025		
Durasi Wawancara	13 Menit 18 Detik		
Tempat Wawancara	Rumah Informan (Sidoarjo)		
Deskripsi Konteks	Interviewer menghubungi informan melalui aplikasi WhatsApp untuk menyampaikan maksud dan permohonan wawancara terkait penelitian yang sedang dilakukan. Setelah informan menyatakan kesediaannya, penentuan hari wawancara disepakati bersama. Wawancara kemudian dilaksanakan di rumah informan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.		
Deskripsi	Wawancara dilakukan secara santai pada malam hari. Suasana wawancara berlangsung tenang meskipun terdapat teman informan di lokasi tersebut. Kehadiran pihak lain tidak mengganggu jalannya wawancara, sehingga proses penggalian data tetap berlangsung dengan kondusif.		
Deskripsi Perilaku Subjek	Selama wawancara berlangsung, informan menunjukkan sikap yang cukup antusias dengan intonasi suara yang relatif stabil. Wawancara berjalan secara santai, diselingi dengan candaan ringan, meskipun informan sempat terlihat sedikit tegang. Namun demikian, proses wawancara tetap berlangsung lancar dan informan mampu menyampaikan pandangannya dengan baik.		
NO	RTA	I6_MM	POINT PEMBICARAAN
1	Oke. Selamat malam mas Alan ya.	Selamat malam mas.	Interviewer memperkenalkan diri dan meminta izin untuk melakukan wawancara kepada informan.
2	Oke... Perkenalkan saya Reza tri anggara mas. Udah kenal ya mas ya?	Sudah...	
3	Saya dari Universitas Muhammadiyah mas. Mohon izin untuk melakukan wawancara. Apakah mas Alan ini berkenal mas, Saya wawancara?	Berkenan mas, Kalau boleh tahu wawancara tentang apa mas?	
4	Wawancaranya tentang Analisis Preferensi Gaya Kepemimpinan bagi Gen Z dalam Transformasi Dunia Kerja di Sidoarjo mas	Oh, skripsi ya?	
5	Iya, untuk skripsi mas betul, Mungkin mas Alan bisa perkenalkan diri terlebih dahulu untuk latar belakang mas Alan ini. Bagaimana mas?	Sek sek sek. Baik, perkenalkan. Nama saya Maulana Mutahari. Biasa dipanggil Alan. Untuk pekerjaan saya ini di Bumi Amarilis Cluster. Lagian Marketing Freelance di Sidoarjo. Domisili juga Sidoarjo siiii.	Informan bernama Maulana Mutahari bekerja sebagai marketing freelance di Bumi Amarilis Cluster dan berdomisili di Sidoarjo. Informan lahir tahun 2003 sehingga termasuk dalam generasi Z.
6	Oke okeeee, berarti sesuai mas yaa. untuk mas Alan ini apakah Gen Z mas?	Saya kelahiran 2003, ya Gen Z ya	
7	Oke. Berarti terMasuk Gen Z ya. Oke mas, langsung saja ke pertanyaan awal mas ya.	Ya mas	
8	Jadi selama mas Alan bekerja ini bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan di tempat mas Alan bekerja mas?	Kalau untuk pemimpin ya. Hmm..... Kalau untuk pemimpin itu saya pemimpin di perusahaan saya itu sebenarnya saya jarang ketemu mas. Eeeeeee Biasanya beliau itu beliau itu cuma ngasih kerjaan atau tugas biasanya yang harus dikerjakan. Jadi saya itu yang mengatur sendiri pekerjaan saya. Kapan saya harus menjual barang, Kapan saya harus mempromosikan barang Dan kapan saya harus membantu user. Kalau di sini itu user mas namanya. Membantu user untuk cek lokasi.	Informan menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan di tempat kerjanya cenderung pasif. Pemimpin jarang bertemu langsung dan hanya memberikan tugas atau target yang harus dikerjakan. Informan diberi kebebasan untuk mengatur sendiri waktu dan cara kerja, mulai dari menjual dan mempromosikan properti hingga membantu calon konsumen (user) dalam pengecekan lokasi.
9	Barang atau apa mas, properti kan ya?	Ya, kita bergerak di bidang properti, ehh perumahan.	

NO	RTA	I6_MM	POINT PEMBICARAAN
10	Oke, oke siap. Oke, next mas ya. Selanjutnya dari gaya kepemimpinan yang diterapkan hal apa yang mas Alan sukai dan nggak sukai dari gaya kepemimpinan tersebut?	Yang pertama itu sebenarnya bos saya itu santai mas orangnya. Jadi orangnya itu santai. Yang penting closing kalau kata ya bos saya. Closing itu melakukan penjualan.	Informan menyukai gaya kepemimpinan yang santai dan memberikan kebebasan, yang terpenting target penjualan (closing) tercapai. Namun, informan kurang menyukai ketika atasan memberikan deadline yang terlalu singkat dan tidak realistis, terutama dalam pembuatan konten, sehingga pekerjaan terasa buru-buru.
11	Yang penting deal gitu ya mas ya?	Yang penting deal, benar. Jadi ya bebas mas. Mau gimana pun caranya, yang penting gaya itu bisa melakukan apa yang bos saya pengen. Santai lah orangnya	
12	Itu Yang nggak disukai mas?	Yaaaaaaa	
13	Kalo yang nggak disukai mas?	Kalau yang nggak disukai itu ya ini, kadang-kadang itu biasa lah mas namanya pimpinannya. Buru-buru orangnya. Tipikal orang yang ngasih deadline itu kadang ga ngotak. Kayak ga ngotak itu apa ya bahasa milenialnya, nggak masuk akal.	
14	Nggak masuk akal, nggak sesuai gitu ya	Iya-iya. Kayak misalnya harus kerrjain ini selesain kumpulin besok ya. kayak konten-konten gitu mas tuh deadline wuhh... satu hari itu tiga kali mas.	
15	Tiga kali take?	Kejar kebut pokoknya. Yang gimana caranya kita bisa apa, langsung mas	Informan menilai bahwa gaya kepemimpinan yang tepat bagi Gen Z adalah kepemimpinan yang memberikan kebebasan dan tidak terlalu mengatur. Menurut informan, Gen Z bukan berarti malas, tetapi memiliki cara dan gaya sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga membutuhkan ruang untuk bekerja secara mandiri.
16	Okeee siap-siap. Oke selanjutnya ya mas ya. Menurut mas Alan, gaya kepemimpinan seperti apa yang tepat bagi Gen Z saat ini mas? Mungkin bisa diberikan alasannya mas.	Gen Z itu tipikal orang yang ya sampean tau sendiri mas. Sampean Gen Z juga kan ya?	
17	Iya-iya... hehehe...	Kita itu pengen kebebasan mas. nggak suka diatur gitu loh. Jadi kita itu sebenarnya bukan dibilang malas itu nggak juga. Cuma kita itu punya gaya kita sendiri dalam mengerjakan sesuatu. Seperti itu sih mas kurang lebihnya.	
18	Oke siap mas. Selanjutnya mas ya. Menurut mas Alan, gaya kepemimpinan seseorang itu mempengaruhi kinerja atau tidak mas?	Banget mas. Kalau misalnya apaa banget siiii kalau misalnya apa sih, pemimpin kita itu kayak kaku, gak kreatif itu kita kan juga kayak malas mas punya pemimpin kayak gitu mas. Dikit-dikit apa SOP SOP. SOP ya bener, masalahnya masuk gak boleh telat, iya itu benar, tapi kan kita sebenarnya bisa lah dikasih alasan. Karena Gen Z itu biasanya, itu mas, macet itu mas. Nah kita itu gak mau gitu-gitu, Jadi kasih keringanan lah setidaknya mas.	Informan menyatakan bahwa gaya kepemimpinan sangat memengaruhi kinerja. Menurut informan, pemimpin yang terlalu kaku dan berpegang teguh pada SOP secara berlebihan dapat menurunkan semangat kerja. Gen Z lebih nyaman dengan kepemimpinan yang fleksibel, memberikan kelonggaran dalam aturan dan yang terpenting target tercapai.
19	Oke oke. Jadi agak bebas gitu mas ya?	Ya mungkin kurang lebihnya bahasanya seperti itu mas yaa.	
20	Yang penting closing	Nahhhhhhh, itu sampean paham mas. Sebenarnya sampean juga Gen Z kok aslinya..	
21	Oke oke, siap-siap. Oke mas, Bagaimana pendapat mas Alan jika atasan atau pemimpin ini mengambil keputusan tanpa melibatkan anggota timnya mas?	Sebenarnya ya gak merugikan saya juga mas. Selama itu hasilnya baik, ya terserah pemimpin, orang dia yang punya kan. Kita kan cuma fokus sama apa yang job desk yang kita harus kerjakan, kayak penjualan, closing, ya gitu-gitu aja mas.	Informan menilai bahwa pengambilan keputusan oleh pemimpin tanpa melibatkan tim nggak jadi masalah selama nggak merugikan dan nggak berdampak negatif pada pekerjaan. Namun, informan menekankan bahwa keputusan sebaiknya tetap masuk akal dan disertai alasan yang jelas, sehingga tim dapat menerima keputusan tersebut dengan baik.
22	Oke oke mas. Jadi keputusannya yawes ngga masalah ya, terserah pemimpin ya?	Yang penting gak ngaruh ke kitanya mas. Misalnya kalau keputusannya marketing freelance harus berpakaian rapi, ya memang kita memang gak rapi ta pakaianya. Kan pasti rapi mas. Jadi keputusan-keputusannya itu harus apa ya?	
23	Masuk akal?	Masuk akal. Yang mudah apa, kasih alasan ini buat apa gitu.	
24	Oke, harus ada alasan yang jelas gitu ya mas	Nah bener, sebenarnya sih yang dibutuhkan itu validasi mas. Jadi seumpama ya bener kerjaan kita selesai. Tapi ya boleh jugalah kalo kasih keputusan yang masuk akal.	

NO	RTA	I6_MM	POINT PEMBICARAAN
25	Oke siap mas. Selanjutnya mas, menurut mas Alan, apakah pemimpin yang dominan dan tegas itu baik mas?	Sebenarnya ya, jujur, kalau Gen Z, saya mewakili Gen Z, tapi gak tau sih kalau yang lain. Itu kurang nyaman mas. Iya kan, Karena kita itu pengennya, loh suara keras itu mas, sebenarnya mempengaruhi loh. Bentakan-bentakan itu mempengaruhi mas. Jadi saya itu sangat sulit juga nanti kalau misalnya ditekan gitu kan, kayak dominan itu kan mungkin menekankan sesuatu ya. Pngen apa, ini loh aku gitu, ini loh bosmu iku aku rek. Nah, aku tuh gak pengen juga sebenarnya mas. Kurang lebihnya sih seperti itu ya, kurang nyaman lah kalau dominan. Tapi kalau misalnya dominannya untuk hal yang baik.	Informan merasa kurang nyaman dengan pemimpin yang dominan dan terlalu tegas karena sikap seperti suara keras atau bentakan dapat menekan secara psikologis, terutama bagi Gen Z. Namun, jika sikap dominan tersebut bersifat positif, informan dapat menerima. Secara umum, kepemimpinan yang terlalu menekan dinilai tidak sesuai dengan preferensi Gen Z.
26	Positif gitu ya	Misalnya positif gitu ya, saya yang bayar makan kan itu dominan, nah itu saya mau mas. Gitu.	
27	Heheheh.... Oke okeeeee hehehehe	Gen ziiii banget gitu mas. sampean pasti relate lah.	
28	Itu saya juga mau mas.	Bener mas, siapa yang gak mau kalau dominan dalam hal-hal kebaikan. Saya aja yang bayar makan ya, who... seneng mas. Ke mAlang ayo saya yang bayar,	
29	Tiap hari gitu ya mas?	Nah itu siapa yang gak mau. Semua orang kayaknya mau kerja di sana mas.	
30	Hahahaha... Oke oke mas. Jika mendapatkan pemimpin yang dominan terlalu mengontrol, apakah mas Alan ini merasa tertekan mas?	Ya pasti tertekan mas, kalau misalnya kita ini kan karena kita itu pengen kerja sendiri itu karena apa ya, lebih efektif gitu loh mas, lebih mandiri.	Informan merasa tertekan apabila pemimpin terlalu dominan dan mengontrol, karena dapat menghambat pekerjaan. Informan menilai cara kerjanya lebih efektif dibandingkan metode yang diberikan atasan.
31	Kadang punya cara sendiri gitu, yang jauh lebih efektif daripada cara yang dianjurkan oleh atasan gitu ya mas.	Yayayaya bener bener bener	
32	Oke selanjutnya mas. Menurut mas Alan diskusi dengan pemimpin itu termasuk hal yang penting atau tidak mas?	Penting lah mas, karena dia kan sudah punya banyak ilmu yang lebih dulu daripada saya kan mas. Jadi kita itu misalnya butuh-butuh apa-apa, jadi mereka itu sudah tahu ini arahnya kemana gitu. Jadi kalau kita kebingungan kan harusnya didiskusikan mas, jangan dimarahin lah. Kurang lebih sih seperti itu mas. Kalau Gen Z	Informan menilai bahwa diskusi dengan pemimpin merupakan hal yang penting karena pemimpin memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih. Melalui diskusi, arah kerja menjadi lebih jelas, terutama ketika tim mengalami kebingungan. Informan juga menekankan bahwa diskusi lebih dibutuhkan daripada dimarahi, khususnya bagi Gen Z.
33	Diskusi itu cukup penting ya mas?	Ya, penting mas.	
34	Oke pertanyaan selanjutnya mas ya.	Gimana itu mas?	
35	Bagaimana pendapat mas Alan jika mendapatkan pemimpin yang pasif dan menyerahkan semuanya kepada anggota tim mas? mas Alan ini nanti ketika bekerja apakah merasa kebingungan jika bekerja tanpa Arahan atau malah merasa nyaman jika bekerja tanpa Arahan?	Ya sebenarnya itu tergantung timnya mas. Kalau timnya enak ya lingkungannya maksudnya lebih ke timnya. Kalau lingkungannya enak ya saya justru malah enak kerjanya itu jadi satset mas. Karena semuanya itu kan sudah sesuai passionnya masing-masing gitu ya. Ya kurang lebih sih seperti itu. Bingung saya mas jawabnya mas kalau wawancara gini gerogi saya.	Informan menilai bahwa kenyamanan bekerja dengan pemimpin yang pasif bergantung pada kondisi tim. Jika lingkungan tim mendukung dan dapat bekerja sesuai dengan passion masing-masing anggota, informan justru merasa lebih nyaman dan produktif meskipun tanpa banyak arahan. Dalam situasi tersebut, pekerjaan dapat berjalan lebih cepat dan efektif.
36	Ya gak apa-apa suante aja mas. Yang penting masih bisa jawab. Oke selanjutnya mas yak. Kebebasan tanpa campur tangan atasan menurut mas Alan ini hal yang positif atau negatif mas?	Ya positif mas. Kan kalau Gen z balik lagi yang gimana kita itu yang pengennya bebas gitu kan. Terus kita itu jadi bisa lebih berinovasi, memiliki ide-ide yang mungkin bos kita itu gak punya gitu mas. Jadi kita itu juga penting harus dikasih. Ya itu positif sih mas bagi saya.	Informan menilai bahwa kebebasan tanpa terlalu banyak campur tangan atasan merupakan hal yang positif, terutama bagi Gen Z. Menurut informan, kebebasan tersebut mendorong munculnya inovasi dan ide-ide baru yang mungkin tidak terpikirkan oleh atasan, sehingga berkontribusi positif terhadap pekerjaan.
37	Oke-oke siap.	Keliru ta mas ngga ya, Bener kan ya? Karena saya juga gugup mas kalau ditanya-tanya gini.	

NO	RTA	I6_MM	POINT PEMBICARAAN
38	Gpp santai aja. Oke selanjutnya mas. Menurut mas Alan Gaya kepemimpinan seperti apa yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang sehat mas?	Ya pertama balik lagi mas. Kebebasan. Terus kita itu bisa mengembangkan metode kayak dikasih waktu gitu mas. Ya sesuai dengan kreatifitas kita masing-Masing. Ya yang penting jangan terlalu ditekan. Kalau Gen z itu itu. Jangan terlalu ditekan terus kalau bisa lebih santai. Yang terutama itu lingkungannya juga mas. Kalau lingkungan kerjanya baik ya InsyaAllah nanti juga baik mas kebelakangnya.	Informan menilai bahwa lingkungan kerja yang sehat dapat tercipta melalui gaya kepemimpinan yang memberikan kebebasan, waktu, dan ruang bagi anggota tim untuk mengembangkan kreativitas tanpa tekanan berlebihan. Selain itu, lingkungan kerja yang sportif, jujur, dan saling menghargai antar anggota tim juga dianggap penting agar suasana kerja tetap positif dan nyaman.
39	Oke-oke contohnya lingkungan yang baik itu gimana mas?	Lingkungan yang baik itu seperti sportif mas. Antar-antar marketing gitu misalnya. Nah itu kurang lebihnya sih seperti itu mas.	
40	Seperti ketika sholat harus laporan gini.	Nahh... iya itu mas. Kejujuran sih itu lebih tepatnya	
41	Seperti yang saya diceritakan tadi ya mas ya. Sebelum bawa wawancara ya mas ya. Ketika sholat harus absen gitu ya mas.	Kurang lebih sih seperti itu mas. Itu sih menurut saya asik sih.	
42	Positif ya?	Positif.	
43	Oke-oke bagus mas. Selanjutnya mas ya. Jika bisa memilih pemimpin, pemimpin seperti apa yang mas Alan ini harapkan mas?	Yang pertama yang baik hatinya mas.	Informan mengharapkan pemimpin yang baik, memberikan kepercayaan penuh kepada tim, serta mendorong pengembangan diri. Informan menilai bahwa pemimpin sebaiknya tidak terlalu kaku dan formal, melainkan memberi ruang bagi kreativitas, khususnya dalam strategi pemasaran. Pendekatan yang memahami latar belakang dan kebutuhan klien dinilai lebih efektif dibandingkan gaya kepemimpinan yang terlalu menekan dan berorientasi pada cara-cara formal semata.
44	Oke. Sudah pasti lah mas. Siapa yang mau dipimpin dengan pemimpin yang jahat mas	Terus memberikan sepenuhnya kepercayaan itu kepada tim mas, terutama kepada saya gitu iya kan. Untuk kita itu bisa lebih berkembang jauh lebih daripada apa yang pemimpin kita inginkan, seperti itu mas. Jadi kalau kita itu kayak banyak lah mas cara-cara marketing itu untuk melakukan penjualan atau closing itu dengan kreatifitas masing-Masing. Kalau misalnya terlalu formal nyebutin produknya ini itu kayak terlalu formal mas. Mending kita nanyain dulu bagaimana orangnya, keadaannya seperti apa, latar belakangnya orangnya seperti apa, mau cari rumahnya seperti apa. Kan kita bisa bantu dari sana dulu. Jangan epok-epok jualan. Nah itu tuh menurut saya terlalu kaku kalau punya pemimpin seperti itu mas	
45	Iya, Kita harus mendalami dahulu masing-Masing latar belakang dan karakter pembeli itu ya mas, dari situ kita menyarankan rumah mana yang sesuai mas ya dengan kriteria pembeli tersebut	Nah.. Bener- bener. Bener mas, saya setuju sih. Ngeeh bener mas... Nggeeh...	
46	Mungkin itu saja mas. Itu udah pertanyaan terakhir dari saya	Owh Cepet ya mas ya	Wawancara diakhiri, Informan menyampaikan merasa gugup karena baru pertama kali diwawancara. Informan juga menyatakan kesediaan untuk dihubungi kembali melalui WhatsApp atau telepon apabila diperlukan pertanyaan lanjutan.
47	Iya cepet lah mas. Jangan lama-lama mas. Nanti tambah deg-degan malahan. Oke mungkin itu saja mas.	Saya deg-deg an dari awal mas	
48	Sudah-sudah. Iya-iya	Tapi sudah benar ya mas? masuk akal ya jawabannya.	
49	Iya- iya. Bisa dicerna kok mas, aman-aman.	Gampang lah ya. Bisa dicerna kan. Soalnya saya ndak pernah mas dua wawancara kayak gini.	
50	Pertama kali ini mas ya?	Nggeh bener. Saya cuma promosi gitu-gitu. Jualan. Ketemu orang.	
51	Biasanya mewawancarai ya	Nggeh bener, Biasanya kita yang, ternyata gini rasanya di wawancara.	
52	Oke siap-siap. Ya mungkin itu saja mas. Terima kasih mas Alan. Nanti kalau ada pertanyaan lanjutan mas Alan berkenan ya mas saya?	Owh nggeh-nggeh. Berkenan, kan sudah tak kasih wa-nya. Boleh di WA, Langsung di-telepon nggak apa-apa.	
53	Oke mungkin itu saja mas Alan. Terima kasih. Selamat malam. wasalammu alaikum warrahmatullahi wabarakatuh	Waalaikumsalam. Terima kasih mas ya	
54	Ya mas sama-sama		